

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM
BERBASIS KOMPETENSI DENGAN SIKAP KRITIS
PADA SISWA SMP METHODIST-4 MEDAN**

S K R I P S I



**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh :

S u s i l a w a t i

NPM : 00 860 0165

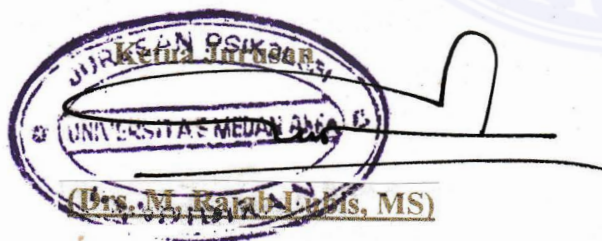
**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 4**

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP
PENERAPAN KURIKULUM BERBASIS
KOMPETENSI DENGAN SIKAP KRITIS PADA
SISWA SMP METHODIST-4 MEDAN

NAMA MAHASISWA : SUSILAWATI

N P M : 00 860 0165

JURUSAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN



Tanggal Sidang Meja Hijau :
20 Oktober 2004

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S.1) PSIKOLOGI**

**Pada Tanggal :
20 Oktober 2004**



DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Drs. H. A. Rangkul
2. Drs. M. Rajab Lubis, MS
3. Nini Sri Wahyuni, S.Psi
4. Sarinah, S.Psi
5. Lodiana Ayu, S.Psi

(Handwritten signatures and stamps corresponding to the list of examiners)

UCAPAN TERMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala berkat dan rahmatnya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya yang sederhana ini sebagai syarat akhir untuk meraih gelar kesarjanaan pada Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area Medan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dalam penulisan skripsi ini, tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa ada bimbingan dan keterlibatan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Mulia Siregar, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Bapak Ismet Yunus, LMP, selaku Dosen Wali yang selalu memperhatikan penulis mulai dari hasil dan perencanaan studi selama menjalani perkuliahan hingga pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Drs. M. Rajab Lubis, MS, selaku Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang telah menyediakan waktu di tengah-tengah kesibukan untuk membimbing dan memberikan saran yang sangat membangun guna penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan penuh kesabaran untuk membimbing penulisan skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

5. Seluruh dosen Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area, khususnya yang pernah bertatap muka dengan penulis pada masa perkuliahan yang telah membagi ilmu dan wawasan yang dimiliki selama diperkuliahan yang sangat berguna pula bagi penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh staff/pegawai administrasi dan biro di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu dalam kemudahan prosedur administrasi dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Jansen, S.Si, selaku Kepala SMP Methodist-4 Medan, yang telah memberikan kesempatan dan mempercayakan penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
8. Siswa-siswi SMP Methodist-4 Medan, yang telah meluangkan waktu untuk membantu terlaksananya pengumpulan data bagi penulis.
9. Teman-teman penulis yang telah memberikan banyak informasi dan saran-saran yang bermanfaat guna penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga skripsi ini memberikan manfaat, dan semoga Allah SWT selalu memberi rahmatnya kepada kita semua.

Medan, Oktober 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	12
C. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORITIS	13
A. Sikap	13
1. Pengertian Sikap	13
2. Ciri-Ciri Sikap	19
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap	22
4. Aspek-Aspek Sikap	23
B. Sikap Kritis	25
1. Pengertian Sikap Kritis	25

2. Ciri-Ciri Sikap Kritis	26
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Kritis	28
4. Aspek-Aspek Sikap Skritis	29
C. Persepsi	32
1. Pengertian Persepsi	32
2. Ciri-Ciri Persepsi	35
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	36
4. Aspek-Aspek Persepsi	38
D. Kurikulum	39
1. Pengertian Kurikulum	39
2. Penggolongan Kurikulum	44
3. Asas-Asas Kurikulum	45
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Kurikulum	46
5. Aspek-Aspek Kurikulum	48
E. Kurikulum Berbasis Kompetensi	49
1. Pengertian Kurikulum Berbasis Kompetensi	49
2. Kebijakan Pemerintah	53
3. Ciri-Ciri KBK	54
4. Pendekatan Dalam Pengembangan KBK	55
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi KBK	57
6. Aspek-Aspek KBK	57
F. Perbedaan Persepsi Dan Sikap Kritis Antara Siswa Yang Memiliki Orang Tua Berpendidikan Rendah, Menengah dan Tinggi	62

E. Teknik Analisis Data	81
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	83
A. Orientasi Kancan Penelitian dan Persiapan Penelitian	83
1. Orientasi Kancan Penelitian	83
2. Persiapan Penelitian	85
3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian	89
B. Pelaksanaan Penelitian	93
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	94
1. Uji Asumsi	94
2. Hasil Perhitungan Nilai Mean Hipotetik dan Mean Empirik	97
3. Hasil Perhitungan Analisis Kovariansi (Anakova)	99
D. Pembahasan	101
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	111

1. Perbedaan Persepsi Terhadap Penerapan KBK Antara Siswa - Yang Memiliki Orang Tua Berpendidikan Rendah, Menengah - Dan Tinggi	62
2. Perbedaan Sikap Kritis Antara Siswa yang memiliki Orang Tua - Berpendidikan Rendah, Menengah Dan Tinggi	63
G. Inteligensi	65
1. Pengertian Inteligensi	65
2. Tes SPM (A2)	66
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Inteligensi ...	67
4. Aspek-Aspek Inteligensi	68
H. Pendidikan Orang Tua	70
I. Hubungan Antara Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi - Dengan Sikap Kritis	71
J. Hipotesa	74
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	75
A. Identifikasi Variabel	75
B. Definisi Operasional	75
1. Persepsi Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi	75
2. Sikap Kritis	75
3. Tingkat Inteligensi Siswa	76
4. Pendidikan Orang Tua	76
C. Populasi Dan Sampel	76
D. Teknik Pengumpulan Data	77

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Sketsa Teknik Anakova	81
2. Distribusi Butir Angket Sikap Kritis Sebelum Uji Coba	87
3. Distribusi Butir Angket Persepsi Terhadap Penerapan KBK Sebelum Uji Coba .	88
4. Distribusi Butir Angket Sikap Kritis Setelah Uji Coba	91
5. Distribusi Butir Angket Persepsi Terhadap Penerapan KBK Setelah Uji Coba ...	92
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	95
7. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	96
8. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Bartlett	97
9. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik Dan Mean Empirik	98
10. Rangkuman Hasil Perhitungan Anakova	100

DAFTAR RUMUS

	Halaman
1. Rumus <i>Product Moment</i>	79
2. Rumus Teknik <i>Hoyt</i>	80



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN	111
A. DATA UJI COBA ANGKET	112
A-1. Data Uji Coba Angket Persepsi Terhadap Penerapan KBK	113
A-2. Data uji Coba Angket Sikap Kritis	123
B. HASIL UJI COBA ANGKET	130
B-1. Hasil Uji Coba Angket Persepsi Terhadap Penerapan KBK	131
B-2. Hasil Uji Coba Angket Sikap Kritis	135
C. HASIL UJI VALIDITAS	139
C-1. Hasil Uji Validitas Butir Angket Persepsi Terhadap Penerapan KBK	140
C-2. Hasil Uji Validitas Butir Angket sikap Kritis	144
D. HASIL UJI REABILITAS	147
D-1. Hasil Uji Reabilitas Butir Angket Persepsi Terhadap Penerapan KBK	148
D-2. Hasil Uji Reabilitas Butir Angket sikap Kritis	152
E. UJI ASUMSI	155
E-1. Uji Normalitas	156
E-2. Uji Linieritas	162
E-3. Uji Homogenitas	165
F. DATA ANALISIS DAN HASIL ANALISIS KOVARIANSI	170
F-1. Data Analisis	171
F-2. Hasil Analisis Kovariansi	174
G. ANGKET	178

G-1. Angket Persepsi Terhadap Penerapan KBK	179
G-2. Angket sikap Kritis	187
H. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	193



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mencerdaskan kehidupan Bangsa adalah salah satu dari misi berdirinya Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Hal ini dapat diartikan sebagai adanya pandangan dasar para pendiri Republik Indonesia bahwa kurangnya kecerdasan pada Bangsa Indonesia sebelum kemerdekaan. Juga timbul kesadaran bahwa bangunan Negara Republik Indonesia tidak mungkin lestari dan maju tanpa didukung oleh manusia-manusia yang cerdas. Oleh karena itu pula nampaknya, Pemerintah memberikan tekanan kepada kebijaksanaan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pendidikan adalah masalah bagi setiap orang, setiap kali selalu saja muncul berbagai keluhan tentang pendidikan, baik kurikulum, sistem, tenaga pendidik maupun anak didik itu sendiri. Setiap orang selalu menuntut dan menginginkannya lebih. Tidak mengherankan karena pendidikan harus selalu berubah seiring dengan perubahan jaman dan perkembangan teknologi. Berbagai keluhan dan ketidakpuasan, sebenarnya terungkap satu keinginan yang sama, yakni Pendidikan Nasional yang sempurna mungkin menghasilkan manusia

Indonesia yang cerdas, terampil, kritis, berkepribadian sesuai dengan yang diharapkan.

Pada waktu lahir individu belum mampu menghadapi kehidupan, mereka menyerah pada lingkungannya. Tetapi dengan bantuan orang tuanya, secara sadar, terarah, sistematis dan kebetulan mereka dibimbing dengan baik. Sedangkan pada masa sekolah, bantuan terhadap anak-anak melibatkan guru serta sistem pembelajaran yang diberikan. Kadar bantuan dan jenis bantuan sangat ditentukan oleh kemampuan, tujuan dan tuntutan lingkungan. Pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia sejalan dengan perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Tuntutan akan lingkungan yang berbeda, menyebabkan individu harus mampu bertindak laku efektif dan efisien, harus terus berusaha mencari dan menemukan lingkungan baru yang lebih baik, oleh karena itu sangat dibutuhkan manusia-manusia yang mampu berfikir dan bersikap kritis sehingga ia dapat berkembang dan ingin terus berkembang sesuai dengan kemajuan jaman. Tapi kenyataannya manusia Indonesia belum mampu menyesuaikan diri serta tidak mampu menghadapi masalah yang muncul dari dalam dirinya sendiri maupun dari lingkungannya. Disamping itu bentuk lingkungan sangat menentukan pula pola tindakan yang harus dipilih dan dilaksanakan. Individu dengan pendidikan yang terbatas akan mempunyai horizon yang sangat terbatas pula dalam menguasai lingkungannya. Dalam hal ini adalah kehidupan yang akan dihadapinya

DAFTAR PUSTAKA

- Alder, H. 2001. Boost Your Inteligensi. Jakarta: Erlangga.
- Anastasi, A. 1997. Tes Psikologi. Jakarta. PT. Prenhallindo.
- Azwar, Saifuddin. 1986. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Liberti.
- Azwar, Saifuddin. 1997. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. 1995. GBPP 1995. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan .
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 2003. Kurikulum 2004. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 1984. Metodelogi Research. Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM.
- Hadi, S. dan Pamardiningsih, Y. 1997. Manual Seri Program Statistik (SPS). Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hurlock, B. E. 1980. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- [Http://www.depdiknas.go.id](http://www.depdiknas.go.id)
- [Http://www.kompas.com/kompascetak](http://www.kompas.com/kompascetak)
- [Http://www.majalahgerbang@yahoo.com/gerbangcetak](http://www.majalahgerbang@yahoo.com/gerbangcetak)

[Http://berita.penabur.org](http://berita.penabur.org)

[Http://www.puskur.or.id](http://www.puskur.or.id)

Kartini, Kartono. 2000. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mar'at. 1981. Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya. Bandung: Ghalia Indonesia.

Mursell, J. 1995. Mengajar Dengan Sukses. Bandung: C.V. Jemmars.

Mulyana, Rohmat. 2004. Pendidikan Nilai. Bandung: PT. Alfabeta

Nasution, S. 2003. Asas-Asas Kurikulum. Jakarta: Bumi Aksara.

Saldi, Suparinah. 1986. Inteligensi, Bakat dan Tes IQ. Jakarta: PT. Gaya Favorit Press.

Sarlito, Wirawan Sarwono. 2000. Teori-teori Psikologi Sosial. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Shochib, Moh. 1998. Polah Asuh Orang Tua. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarsono. 1997. Kamus Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryabrata, Sumadi. 1990. Psikologi Kepribadian. Jakarta: Rajawali Pers.

Wahono, dan Rusmiyanto. 2004. Standar Kompetensi Kreatif Berbahasa Dan Bersastra Indonesia untuk kelas 1 SMP. Jakarta: Ganeca Exact.

Walgito, Bimo. 2003. Psikologi Sosial. Yogyakarta: Erlangga.

Yusuf, A. Muri. 1982. Pengantar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Ghalia Indonesia.

_____. 2003. Agenda Guru. Medan: Yudhistira.

_____. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi (Bagian 1). Gerbang – Majalah Pendidikan. Edisi Khusus. Volume: -. Hal. 69-72.

_____. 2004. KBK Sebuah Upaya Memajukan Pendidikan. Suara Methodist Indonesia - Parsermonanta. Edisi -, Volume: -. Hal. 4.

_____. 2004. Kurikulum Baru. Wacana – Majalah Pendidikan. Edisi 1. Volume: -. Hal. 4.

_____. 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi (1). Wacana – Majalah Pendidikan. Edisi 1. Volume: -. Hal. 14.

II. ANGKET SIKAP KRITIS

No	P E R N Y A T A A N	RESPON				
		SS	S	TMP	TS	STS
	1. Peka					
1	Saya suka memperhatikan hal-hal yang terjadi di sekitar lingkungan saya.	SS	S	TMP	TS	STS
2	Saya dapat merasakan jika orang-orang di sekitar saya sedang sedih ataupun gembira.	SS	S	TMP	TS	STS
3	Saya akan mendengarkan keluhan dari orang lain dan berusaha membantunya.	SS	S	TMP	TS	STS
4	Saya selalu ikut memikirkan jalan keluar jika ada sesuatu yang terjadi di lingkungan saya.	SS	S	TMP	TS	STS
5	Saya merasa setiap orang memerlukan perhatian dari orang lain.	SS	S	TMP	TS	STS
6	Saya tidak perlu ikut memikirkan sesuatu yang terjadi di lingkungan saya.	SS	S	TMP	TS	STS
7	Saya tidak peduli apa yang sedang dirasakan oleh teman saya.	SS	S	TMP	TS	STS
8	Saya tidak akan memberikan nasihat kepada teman saya yang nakal.	SS	S	TMP	TS	STS
9	Saya tidak dapat menduga, jika teman sedang sedih.	SS	S	TMP	TS	STS
10	Membantu mencari jalan keluar bagi masalah yang terjadi di lingkungan saya, adalah pekerjaan yang tidak penting.	SS	S	TMP	TS	STS
	2. Percaya Diri					
11	Saya cukup yakin dengan penampilan saya jika berada di depan orang banyak.	SS	S	TMP	TS	STS

12	Saya merasa mampu untuk mendapatkan banyak teman baru.	SS	S	TMP	TS	STS
13	Saya merasa bangga jika diberi kesempatan untuk berbicara di depan umum.	SS	S	TMP	TS	STS
14	Saya mampu berkomunikasi baik dengan siapa saja.	SS	S	TMP	TS	STS
15	Saya bersemangat jika dilihat oleh teman-teman, pada saat saya mengikuti suatu perlombaan.	SS	S	TMP	TS	STS
16	Saya merasa tidak mampu untuk berkomunikasi secara baik dengan orang yang lebih tua dari saya.	SS	S	TMP	TS	STS
17	Saya merasa rendah dengan kekurangan-kekurangan yang saya miliki.	SS	S	TMP	TS	STS
18	Saya tidak berani mengikuti perlombaan yang bersifat perseorangan.	SS	S	TMP	TS	STS
19	Saya belum merasa siap untuk berbicara di depan orang banyak.	SS	S	TMP	TS	STS
20	Saya tidak suka pelajaran yang harus menjawab tugas dengan berdiri di depan kelas.	SS	S	TMP	TS	STS
	3. Motivasi					
21	Saya selalu berusaha untuk mewujudkan cita-cita.	SS	S	TMP	TS	STS
22	Saya selalu melakukan pekerjaan dengan tuntas.	SS	S	TMP	TS	STS
23	Saya mempunyai rencana sebelum saya melakukan sesuatu.	SS	S	TMP	TS	STS
24	Saya yakin akan mendapatkan hasil dari yang saya kerjakan.	SS	S	TMP	TS	STS
25	Saya bersemangat untuk mengerjakan tugas apapun juga yang diberikan.	SS	S	TMP	TS	STS
26	Saya merasa bosan mengerjakan tugas yang terlalu banyak.	SS	S	TMP	TS	STS
27	Ada tugas-tugas tertentu yang membuat saya malas untuk mengerjakannya.	SS	S	TMP	TS	STS

28	Saya tidak akan melakukan sesuatu jika tidak diperintah terlebih dahulu.	SS	S	TMP	TS	STS
29	Saya tidak begitu berambisi untuk mendapatkan yang saya inginkan.	SS	S	TMP	TS	STS
30	Saya lebih suka berfikir dari pada bertindak.	SS	S	TMP	TS	STS
	4. Objektif					
31	Saya akan memberikan komentar jika saya mengetahui semua permasalahannya dengan jelas.	SS	S	TMP	TS	STS
32	Saya tidak mudah percaya dengan apa yang dikatakan orang lain sebelum saya melihat kenyataannya terlebih dahulu.	SS	S	TMP	TS	STS
33	Saya akan tetap mengatakan teman saya itu cantik/tampan walaupun saya pernah bertengkar dengannya.	SS	S	TMP	TS	STS
34	Saya tidak akan membela sahabat saya jika memang terbukti kesahannya.	SS	S	TMP	TS	STS
35	Saya selalu percaya apapun yang dikatakan oleh sahabat.	SS	S	TMP	TS	STS
36	Saya tetap membela keluarga jika terjadi konflik dengan orang lain.	SS	S	TMP	TS	STS
37	Saya dapat menilai seseorang dengan menggunakan perasaan.	SS	S	TMP	TS	STS
38	Menurut saya anak yang nakal itu bodoh.	SS	S	TMP	TS	STS
39	Menentukan seseorang pintar dapat dilihat dari penampilannya.	SS	S	TMP	TS	STS
40	Saya belum mampu memberikan penilaian dengan baik dan benar.	SS	S	TMP	TS	STS
	5. Mampu Mengambil Keputusan Dengan Cepat					
41	Jika ada yang meminta pendapat, saya akan langsung berikan.	SS	S	TMP	TS	STS

42	Saya selalu ingin menyelesaikan masalah dengan cepat.	SS	S	TMP	TS	STS
43	Saya mampu membuat kesimpulan dari suatu wacana dengan mudah.	SS	S	TMP	TS	STS
44	Saya biasanya lebih dahulu memberikan pendapat secara spontan dibandingkan dengan teman-teman yang lainnya.	SS	S	TMP	TS	STS
45	Saya dapat menentukan pilihan tanpa menunda untuk memikirkannya lebih lama lagi.	SS	S	TMP	TS	STS
46	Memerlukan waktu banyak untuk membuat kesimpulan dengan baik.	SS	S	TMP	TS	STS
47	Saya tidak mampu memberikan pendapat jika diminta secara mendadak.	SS	S	TMP	TS	STS
48	Menurut saya, mustahil jika dapat menentukan suatu pilihan dengan cepat.	SS	S	TMP	TS	STS
49	Saya hanya mampu berfikir cepat jika situasi tenang dan tidak banyak orang.	SS	S	TMP	TS	STS
50	Saya tidak pernah menjadi yang pertama dalam memberikan pendapat.	SS	S	TMP	TS	STS
	6. Bertanggung Jawab					
51	Saya tidak puas jika tugas belum dapat saya selesaikan hingga selesai.	SS	S	TMP	TS	STS
52	Saya merasa berat hati jika tugas saya orang lain yang menyelesaikannya.	SS	S	TMP	TS	STS
53	Saya siap terima resiko dari segala perbuatan saya.	SS	S	TMP	TS	STS
54	Bila saya diberi kepercayaan saya akan melaksanakannya dengan sebaik mungkin.	SS	S	TMP	TS	STS
55	Saya selalu menyelesaikan tugas saya tepat pada waktu yang ditentukan.	SS	S	TMP	TS	STS
56	Saya merasa senang jika pekerjaan saya ada yang membantu untuk menyelesaikannya.	SS	S	TMP	TS	STS

57	Saya akan menolak sanksi dan memberikan alasan bahwa kesalahan yang saya perbuat tersebut tidak disengaja.	SS	S	TMP	TS	STS
58	Saya akan melanjutkan tugas saya esok hari, jika saya merasa lelah.	SS	S	TM	TS	STS
59	Saya akan mendahulukan menerima tamu dari pada harus menyelesaikan tugas saya hingga selesai terlebih dahulu.	SS	S	TMP	TS	STS
60	Tugas yang tidak dapat selesai tepat pada waktunya, itu adalah hal yang wajar-wajar saja.	SS	S	TMP	TS	STS
	7. Mandiri					
61	Saya merasa hidup adalah suatu perjuangan.	SS	S	TMP	TS	STS
62	Saya selalu merasa yakin dengan kemampuan yang saya miliki.	SS	S	TMP	TS	STS
63	Saya lebih mengutamakan kemampuan diri sendiri dari pada mengharapkan bantuan dari orang lain.	SS	S	TMP	TS	STS
64	Saya tidak lagi dibantu orang tua untuk melakukan segala keperluan diri saya sendiri di rumah.	SS	S	TMP	TS	STS
65	Saya dapat menyelesaikan masalah pribadi saya sendiri.	SS	S	TMP	TS	STS
66	Saya merasa sedih jika tidak ada satupun teman yang mau peduli dengan masalah saya.	SS	S	TMP	TS	STS
67	Saya merasa tidak berarti jika tidak ada yang memberikan dukungan kepada saya.	SS	S	TMP	TS	STS
68	Saya tidak siap, jika harus tinggal di tempat kos dan jauh dari orang tua.	SS	S	TMP	TS	STS
69	Saya masih memerlukan bantuan orang tua saya untuk menyimpankan uang saku saya.	SS	S	TMP	TS	STS
70	Saya tidak bersemangat jika saya bekerja sendiri.	SS	S	TMP	TS	STS

PERGURUAN KRISTEN METHODIST INDONESIA - 4

Jl. POLONIA Gg. PEKONG No. 31 Telp. 4512475 / 4575289
MEDAN - INDONESIA

No. : 39/A2 SMP Meth-4/2004

Medan, 6 Agustus 2004

Lamp : -

Hal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SMP Methodist-4 menerangkan bahwa :

Nama : Susilawati

Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 30 Agustus 1980

NIM : 00 860 0165 (Mahasiswa Psikologi UMA)

Hari ini (Jumat) tanggal 6 Agustus 2004 telah melakukan tes kecerdasan umum dengan menggunakan alat tes SPM-60 kepada seluruh siswa-siswi SMP Methodist-4, guna melakukan penelitian tugas akhirnya (skripsi) yang berjudul : *"Hubungan Antara Persepsi Terhadap Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi Dengan Sikap Kritis Pada Siswa SMP Methodist-4 Medan"*.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat, agar dapat dipergunakan dengan seperlunya.


SMP Methodist-4,
Jansen, S.Si
Kepala Sekolah